

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Kenakalan remaja merupakan hal yang tidak dapat dihindari pada zaman yang semakin berkembang ini, pada zaman sekarang sangat sulit menemukan siswa yang dapat mengendalikan dirinya dengan baik dan benar, ditempat penelitian banyak ditemukan adanya kenakalan remaja yang berarah terhadap perilaku yang agresif. Banyak siswa yang sering membolos dikarenakan oleh berbagai macam alasan, sedangkan masalah yang paling banyak ditemui adalah banyak siswa yang membolos karena mengadakan pesta minuman keras, dan bahkan tidak segan-segan siswa merokok dilingkungan sekolah, hal ini terjadi karena kurangnya pengawasan dari orang tua serta kurangnya ketahanan dan kontrol diri siswa terhadap lingkungan sekitar, dampak yang akan timbul dari perbuatan tersebut adalah siswa dapat bermalas-malasan dalam belajar dan nama baik sekolah juga akan tercoreng karena perilaku mereka.

Self control adalah kemampuan untuk membimbing tingkah lakunya sendiri, kemampuan untuk menekan untuk menekan dan merintang implus-implus atau tingkah laku implusif. Chaplin (2006). Seseorang dapat mengurangi perilaku agresif dengan mengembangkan *self control* yang ada pada dirinya.

Perilaku agresi merupakan hasil dari kemarahan yang memuncak, sedangkan devinisi motivasional perbuatan agresif adalah perbuatan yang bertujuan untuk menyakiti orang lain, dan dari pengertian *behavioral* perbuatan agresif adalah respon dari rangsangan yang disampaikan oleh organisme lain. Willis (2010).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan *self control* terhadap perilaku agresif siswa, penelitian ini membutuhkan 30 responden pengambilan sampel diambil dengan menggunakan teknik *random sapling* teknik pengambilan ini dilakukan dengan cara mencampur atau mengacak subjek-subjek didalam populasi tanpa melihat strata dan tidak ada perbedaan dalam pengambilan sampel ini.

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan setelah di analisis maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut : Tidak ada hubungan antara *self control* terhadap perilaku agresif siswa di SMAN 1 KALIANGET.

Kesimpulannya diketahui bahwa nilai $r_{hitung} = -0.324 < r_{tabel} = 0,361$, maka H_0 yang menyatakan tidak ada hubungan antara *self control* terhadap perilaku agresif siswa di SMAN 1 KALIANGET tahun pelajaran 2014/2015 diterima. ini berarti semakin tinggi tingkat *self control* seseorang maka semakin rendah perilaku agresif seseorang. Berdasarkan hasil penelitian di atas penafsiran hasil yang – (negatif) pada output menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran kepada siswa, orang tua, Guru, dan peneliti selanjutnya, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih memahami dan mempelajari mengenai *self control* agar dapat digunakan ketika berada di lingkungan tempat tinggal maupun di lingkungan sekolah.

2. Bagi Orang tua

Orang tua sangat berperan penting dalam proses perkembangan anak di masa remaja dengan cara mengawasi setiap perilakunya dan mengarahkannya terhadap hal yang berdampak baik bagi lingkungan sekitar.

3. Bagi Guru

Guru sebagai pengganti orang tua disekolah hendaknya dapat memberikan pengarahan mengenai self control yang dapat mencegah terjadinya perilaku agresif. Selain itu diharapkan guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar atau pendidik namun juga sebagai konselor bagi permasalahan yang dihadapi siswa baik permasalahan yang bersifat akademis maupun sosial.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitalain yang ingin meneliti hubungan antara *self control* terhadap perilaku agresif, hendaknya memperhatikan faktor-faktor lain yang turut berpengaruh seperti kondisi fisiki ndividu, perkembangan dan kematangan (intelektual,sosial,moral,emosi) kondisi lingkungan keluarga (pola asuh orang tua), serta factor budaya dan agama pada invidu. Selain itu jangka waktu antara survey awal dan pengambilan data diharapkan tidak terlalu lama, sehingga hasil penelitian dapat lebih maksimal.

